

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Masa-masa liburan yang semakin dekat hendaknya dapat disikapi baik oleh para orang tua, sehingga kegiatan anak selama liburan tidak hanya cenderung bermain dan hura-hura saja. Orang tua harus mampu memberikan alternatif kegiatan yang dapat dilakukan anak selama masa liburannya. Dari beberapa alternatif kegiatan yang ada, memasak menjadi salah satu kegiatan pengisi liburan sekolah yang cukup positif dan bermanfaat bagi anak. Manfaat yang didapat pun sangat banyak sekali.

Melalui kegiatan memasak, sebenarnya anak-anak bisa belajar banyak hal, namun juga bisa tetap bersenang-bersenang. Apalagi jika melakukannya dengan teman-teman sebaya. Pasti akan terasa menyenangkan. Namun, media belajar memasak untuk anak-anak bisa dikatakan masih minim. Memang ada kursus-kursus yang menyelenggarakan belajar memasak untuk anak, tetapi biasanya biaya yang harus dikeluarkan cukup menguras kantong orang tua. Itu pun juga di luar rumah, dan anak-anak hanya ditemani oleh tenaga pengajarnya, meskipun tenaga pengajarnya adalah orang yang ahli di bidangnya. Ini bisa mengakibatkan kegiatan memasak itu sendiri menjadi kurang menyenangkan bagi anak. Masa anak-anak adalah masa di mana mereka belajar, menjelajah, bertanya, bermain, berkreasi dan juga meniru. Tetapi alangkah baiknya jika masa anak-anak tidak hanya diisi dengan masa bermain saja, tetapi juga belajar.

Dengan adanya buku ini, anak-anak bisa mendapatkan kedua hal tersebut. Belajar dan bermain, yang akhirnya akan memunculkan sisi kreatifitas mereka. Tidak hanya itu saja, anak-anak jadi berani untuk masuk ke dapur. Ada pendapat yang mengatakan bahwa dapur itu merupakan tempat yang berbahaya bagi anak dan kotor. Tetapi, buku ini mematahkan pendapat itu. Buku didesain tidak menakutkan bagi anak dan bersih. Sehingga anak nantinya akan mau masuk ke dapur untuk

mempraktikan resep-resep yang ada di buku. Resep – resep yang ada pun adalah resep – resep makanan yang sangat sederhana dan mudah, sehingga anak bisa mengaplikasikannya dengan baik dan mudah.

Diharapkan, dengan adanya buku ini kegiatan anak-anak selama liburan akan menjadi lebih bervariasi. Yang lebih penting adalah kegiatan anak-anak tidak hanya diisi dengan kegiatan yang menghabiskan uang dan tidak bermanfaat.

5.2 Saran Penulis

Bagi desainer yang ingin mendesain buku, ada baiknya untuk membuat kerangka sistematis buku terlebih dahulu agar proses layout buku tertata dengan rapi. Setelahnya penulis menganjurkan untuk membuat sketsa. Ini berguna agar penyusunan buku terarah penyesuaiannya antara isi buku, jumlah halaman dan desain yang akan dibuat. Jika menggunakan ilustrasi, hendaknya penguasaan terhadap media ilustrasi yang akan dibuat lebih didalami agar hasil dapat maksimal. Selain itu, tidak lupa penulis menyarankan agar dalam menyusun buku, desainer tetap menjaga konsistensi semangat supaya desain tetap terjaga baik dari awal sampai akhir.